

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya zaman tuntutan untuk memenuhi kebutuhan hidup menjadi hal yang sangat penting, mulai dari kebutuhan primer hingga kebutuhan sekunder maupun tersier. Fasilitas pemberian kredit merupakan alternatif yang dapat dipilih oleh sebagian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Fasilitas pemberian kredit tidak terbatas hanya untuk pemenuhan kebutuhan hidup, akan tetapi juga digunakan dalam menjalankan aktivitas bisnis bagi suatu perusahaan. Semakin berkembangnya dunia usaha, maka permintaan kredit pun semakin meningkat, begitu pula dengan aktivitas perusahaan yang semakin kompleks. Berkaitan dengan hal itu, perusahaan perlu melakukan pengawasan pada setiap kegiatan operasionalnya

Jasa kredit tidak hanya ditawarkan dalam dunia perbankan saja, selain perbankan juga terdapat perusahaan BUMN seperti PT. Pegadaian (Persero) yang dapat memberikan fasilitas kredit. PT. Pegadaian (Persero) merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang pembiayaan sesuai dengan hukum gadai dan sesuai dengan visi yang diterapkan yaitu sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah (www.pegadaian.co.id).

PT Pegadaian (Persero) telah banyak dikenal oleh masyarakat khususnya di Indonesia

sehingga, banyak nasabah yang mempercayakan menggunakan jasa kredit ini sebagai sumber pembiayaan yang dibutuhkan.

PT Pegadaian (Persero) memiliki beberapa macam produk kredit salah satunya adalah produk gadai KCA (Kredit Cepat Aman). Produk gadai KCA diperuntukkan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. Gadai KCA merupakan alternatif yang dapat dipilih untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Berkaitan dengan kegiatan operasional pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman) dalam pembagian tugas dan wewenang belum sesuai dengan prosedur yang seharusnya diterapkan. Kegiatan input data nasabah dan barang jaminan yang seharusnya dilakukan oleh penaksir emas, dalam realitanya bisa dilakukan oleh pihak manapun sehingga bisa menimbulkan terjadinya salah paham. Begitupun dengan penerbitan SBG (Surat Bukti Gadai) yang harusnya dijalankan oleh pihak penaksir, akan tetapi sering kali dilakukan oleh pihak lain. Pembagian tugas dan wewenang antara bagian gudang dan pemegang kunci gudang yang seharusnya di jalankan oleh dua orang yang berbeda, akan tetapi pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi Surabaya dilakukan oleh satu orang yang sama. Hal tersebut memungkinkan adanya penyelewengan dan penggelapan barang jaminan yang dapat terjadi. Untuk meminimalisir hal tersebut, maka perusahaan perlu

menerapkan sistem pengendalian internal dan melakukan pengawasan terhadap pihak-pihak yang terkait.

Menurut Mulyadi (2016 : 129) sistem pengendalian internal adalah sistem yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Dengan diterapkannya sistem pengendalian internal perusahaan dapat dengan mudah dalam melakukan pengawasan dan mengontrol setiap kegiatan operasional yang dilakukan. Pihak yang berwenang dalam melakukan pengawasan adalah pimpinan perusahaan. Oleh karena itu, pada suatu perusahaan perlu adanya sistem pengendalian internal yang digunakan untuk mengawasi dan mengontrol segala aktivitas operasional yang terkait dengan sumber daya manusia serta fungsi dan tanggung jawab yang dijalankan.

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik dalam menyusun tugas akhir yang berjudul SISTEM AKUNTANSI PEMBERIAN DAN PELUNASAN KREDIT KCA (KREDIT CEPAT AMAN) PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG DINOYOTANGSI SURABAYA.

1.2. Penjelasan Judul

Berdasarkan judul Tugas Akhir yang dipilih, maka penulis akan menjelaskan secara keseluruhan mengenai judul tersebut. Adapun penjelasan judul adalah sebagai berikut:

1. **Sistem Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2016 : 3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

2. **Kredit**

Menurut Hariyani (2010 : 10) pengertian kredit menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/2/PBI/2005 Pasal 1 angka 5, adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, termasuk:

- a. Cerukan (*overdraft*), yaitu saldo negatif pada rekening giro nasabah yang tidak dapat dibayar lunas pada akhir hari;
- b. Pengambilalihan tagihan dalam rangka kegiatan anjak piutang;
- c. Pengambilalihan atau pembelian kredit dari pihak lain.

3. **Produk Kredit KCA (Kredit Cepat Aman)**

Kredit Cepat Aman adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. KCA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Untuk mendapatkan kredit nasabahnya hanya perlu membawa agunan berupa

perhiasan emas, emas batangan, mobil, sepeda motor, laptop, handphone, dan barang elektronik lainnya (www.pegadaian.co.id).

4. PT Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi Surabaya

Merupakan salah satu lembaga jasa keuangan yang terletak di Surabaya, Jawa Timur. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi beralamat di Jl Dinoyo No 81 Surabaya, merupakan tempat penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir penulis.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini dan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem dan prosedur akuntansi pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi Surabaya?
2. Bagaimana penentuan nilai barang jaminan pada proses kredit KCA (Kredit Cepat Aman) yang diterapkan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi Surabaya?
3. Bagaimana sistem pengendalian intern pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman) yang diterapkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi Surabaya?
4. Bagaimana evaluasi yang dijalankan oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi Surabaya

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mempunyai maksud untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai:

1. Untuk mengetahui sistem dan prosedur akuntansi pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi Surabaya.
2. Untuk mengetahui perhitungan nilai pemberian kredit KCA (Kredit Cepat Aman) PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi Surabaya.
3. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi Surabaya.
4. Untuk mengetahui evaluasi pemberian dan pelunasan kredit KCA pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi Surabaya.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Instansi

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan bagi perusahaan dalam melaksanakan sistem dan prosedur akuntansi pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi Surabaya.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan bisa memberikan ilmu dan wawasan mengenai sistem dan prosedur pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman) yang diterapkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi Surabaya.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat dijadikan sebagai bacaan dan referensi di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya. Serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Dan diharapkan dari penelitian ini dapat menambah kajian ilmu tentang sistem dan prosedur pemberian dan pelunasan gadai KCA (Kredit Cepat Aman) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi Surabaya.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Sumber dan Jenis Data

Metode penelitian yang dilakukan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi dilakukan dengan menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh penulis atau dalam hal ini, penulis memperoleh data primer langsung dari karyawan yang ada di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi

melalui wawancara dengan menggunakan kisi-kisi pertanyaan yang telah disiapkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dalam penelitian atau dari pihak lain yang terkait dengan objek yang diteliti. Data ini bisa diperoleh dari studi pustaka berupa buku, referensi, dokumen, dan sebagainya yang berfungsi untuk melengkapi data primer.

1.6.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dimana terdapat beberapa pihak yang terhait diantaranya : narasumber dan pewawancara. Proses wawancara yang dilakukan oleh penulis dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi dengan narasumber bagian *customer service*, kasir dan bagian gudang untuk mendapatkan informasi terkait dengan sistem dan prosedur akuntansi pemberian dan pelunasan kredit KCA.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah dengan cara mengumpulkan dan menyimpan data-data baik dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk gambar untuk menunjang penelitian tugas akhir.

3. Teknik Analisis

Teknik analisis dalam penyusunan tugas akhir diperlukan untuk menyusun data primer maupun sekunder. Adapun teknik analisis yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Penulis melakukan identifikasi masalah terhadap sistem dan prosedur akuntansi pemberian dan pelunasan gadai KCA

2. Mengumpulkan data-data dan referensi yang terkait dengan sistem dan prosedur akuntansi pemberian dan pelunasan gadai KCA.

3. Mengidentifikasi sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi Surabaya.

4. Mengevaluasi terkait dengan prosedur serta sistem akuntansi pemberian dan pelunasan gadai KCA yang diterapkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Dinoyotangsi Surabaya.

5. Menarik kesimpulan secara keseluruhan terkait dengan hasil pe